BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport berdasarkan rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik. Rasio lancar, dan rasio kas dikatakan likuid karena telah mencapai standar rasio yang ditentukan, sehingga mampu menjamin kewajiban lancarnya. Namun pada rasio modal kerja terhadap total aset kurang baik karena berada di bawah standar rasio, sehingga perusahaan perlu memperbaiki kinerja keuangannya pada Tahun berikutnya agar dapat mencapai standar rasio.

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport ditinjau dari rasio solvabilitas dapat dikatakan cenderung kurang baik. Rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap modal, rasio utang jangka panjang terhadap modal dan rasio laba operasional terhadap kewajiban dapat dikatakan tidak baik karena hasil rasio tidak sesuai dengan standar rasio yang telah ditentukan.

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport ditinjau dari rasio aktivitas dapat dikatakan cukup baik. Perputaran piutang usaha, perputaran modal kerja, perputaran total aset dan perputaran aset tetap dapat dikatakan cukup baik karena telah mencapai standar rasio namun perlu diperhatikan untuk terus meningkatkan rasio aktivitas karena setiap Tahun nya selalu ada penurunan, sehingga harus

diperhatikan lagi agar tahun berikutnya rasio aktivitas dapat mencapai sesuai standar rasio yang ditentukan.

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport ditinjau dari rasio profitabilitas dapat dikatakan cukup baik. Margin laba kotor mengalami peningkatan pada setiap Tahunnya, namun disisi lain untuk margin laba operasional dikatakan cenderung kurang baik karena mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan namun terjadi terus-menerus selama 3 Tahun.

1.2. Saran dan Implikasi Penelitian

Berikut saran dan implikasi penelitian pada PT. Jena Mandiri Transport :

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, terdaat saran yang dianjurkan pada penelitian selanjutnya bahwa :

1. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik analisis laporan keuangan disarankan untuk dilakukan pada perusahaan lain yang sejenis, sehingga pembaca dapat membandingkan hasil dari analisis laporan keuangan tersebut dan diharapkan melakukan analisis dengan data yang lengkap agar tidak mengganggu hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada perusahaan yang sama dapat disarankan untuk melakukan penelitian dengan topik yang berbeda agar dapat memberikan referensi bagi pembaca.
3. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada perusahaan dan topik yang sama dapat disarankan untuk menambah lingkup penelitian yaitu

analisis trend, agar dapat mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan mendatang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap.

b. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan implikasi pada PT. Jena Mandiri Transport yang bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya kinerja keuangan yang semakin memburuk pada setiap tahun nya. Adapun implikasi penelitiannya sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu meningkatkan kepastian pembayaran piutang usaha dari pelanggan karena kenaikan piutang usaha naik secara signifikan, mempertahankan aset lancar perusahaan agar dapat menjamin kewajiban lancarnya dengan aman, menambah simpanan pada kas untuk jaminan kewajiban lancar perusahaan, dan membayar kewajiban lancar nya dengan segera
2. Perusahaan disarankan agar lebih berhati-hati dalam penggunaan dana pinjaman atau hutang untuk struktur pembiaayaan agar tidak menyulitkan perusahaan dalam mendapatkan tambahan pinjaman yang baru dari kreditor.
3. Perlu dilakukan peninjauan ulang keberadaan aset tetap yang dimiliki perusahaan apakah terlalu besar nilainya atau memang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan, dan mengurangi aset perusahaan yang kurang produktif.

4. Perusahaan perlu mengurangi harga pokok penjualannya agar setiap Tahun laba kotor yang dihasilkan meningkat secara terus-menerus, dan sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi atas beban operasional yang terlalu besar.

Daftar Rujukan

Agung, G. (2012). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode Tahun 2009, 2010 da 2011* , 6.

Arief, S., & Edi, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Gramedia.

Dermawan, S., & Djahotman, P. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dwi, M., Sylvia, V., Ratna, W., Aria, F., & Edward, T. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.* Jakarta: Salemba Eempat.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Farid, & Siswanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Harahap, & Sofian, S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Persada.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Husnan, S. d. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ikatan, A. I. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2010). *Manajemen Edisi Kesepuluh.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sofyan, S. H. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofyan, S. H. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Rajawali Pers.